

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengingat temuan penelitian dan percakapan tentang Kepercayaan Diri, Pelatihan, dan Infrastruktur Teknologi dalam Mengadopsi Kecerdasan Buatan (AI) pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Kepercayaan Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Kecerdasan Buatan (AI) pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
2. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Kecerdasan Buatan (AI) pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
3. Infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Kecerdasan Buatan (AI) pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
4. Kepercayaan Diri, Pelatihan, dan Infrastuktur Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Kecerdasan Buatan (AI) pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

5.2 Saran

Setelah peneliti memerikan kesimpulan temuan penelitian ini akan menghasilkan sejumlah rekomendasi disampaikan seagai berikut:

1. Bagi Pembaca dan Peneliti Berikutnya.

Penulis berharap studi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian dan instruksi lebih lanjut di bidang yang sama.. Pada peneliti berikutnya dapat menambahkan vaiabel lain, sepeti faktor kemudahan, faktor manfaat, kebijakan pendidikan untuk memahami fakto-faktoR lain yang memengaruhi Adopsi AI.

Penelitian serupa bisa dilakukan dengan populasi yang berbeda, misalnya pada tenaga kerja profesional atau mahasiswa dari jurusan lain.

2. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu mengikuti pelatihan atau kursus terkait Kecerdasan Buatan (AI), baik yang disediakan oleh kampus maupun pihak eksternal, untuk meningkatkan keterampilan. Mahasiswa diharapkan untuk terus mencoba dan mengeksplorasi teknologi Kecerdasan Buatan (AI), meskipun awalnya terasa sulit.

3. Bagi Akademisi

Penulis berharap Institusi pendidikan, khususnya yang berfokus pada bidang akuntansi dapat menyediakan pelatihan khusus tentang AI yang relevan dengan kebutuhan manusia. Selain itu, program pengembangan diri seperti workshop atau mentoring perlu diadakan untuk membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi teknologi baru. Institusi juga perlu berinvestasi dalam infrastruktur yang mendukung seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet yang memadai untuk memfasilitasi pembelajaran